

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Nisa Widi Astuti

Nomor Mahasiswa: 20312623

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas
Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Nisa Widi Astuti

Nomor Mahasiswa: 20312623

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Penyusun



(Nisa Widi Astuti)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

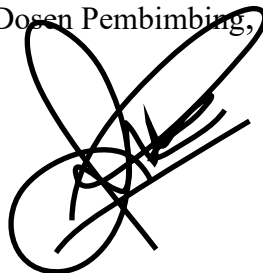
Nama: Nisa Widi Astuti

Nomor Mahasiswa: 20312623

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 29 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned below the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Disusun oleh : NISA WIDI ASTUTI

Nomor Mahasiswa : 20312623

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 01 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv), CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arianto, S.P., M.Sc., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTO

Kita itu terlalu banyak ingin. Ingin seperti dia, ingin seperti mereka. Tapi pada akhirnya kita tetap pada porsi kita karena jalannya berbeda.

(Tetes Abu)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

(Surat Al-Baqarah ayat 216)

It's okay to be glowstick: Sometimes we have to break before we shine.

(Jadah Sellner)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama saya tercinta, Rohyati. Terima kasih atas segala kontribusinya di hidup saya. Skripsi ini menjadi hadiah kecil yang bisa saya persembahkan untuk melegakan sedikit bebanmu. Teruslah sehat agar setidaknya bisa menerima hadiah-hadiah kecil lainnya, dari saya, anakmu yang lain dan Allah SWT.

Kakak saya Destia Puji Lestari, walaupun tak banyak petuah atau nasihat yang didapat, tapi berhasilnya saya menyelesaikan skripsi ini tentu karena ada hal yang saya pelajari dari kisah yang kamu lewati.

Kedua adik saya, Vidi Aditio Ramadhan dan Al-Majid Ramadhan yang senantiasa menjadi penyemangat saya untuk lulus tepat waktu.

Kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan gigih sampai di titik ini, terima kasih, berbanggalah sejenak dan lanjutkan apa yang masih perlu diperjuangkan.

Almamater kebanggan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus menjadi tempat berproses yang sempurna.

Danke

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'alamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibunda tercinta Rohyati dan Ayah Sakiran selaku kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan senantiasa mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis. Terima kasih atas setiap kontribusinya dalam hidup penulis, semoga kalian senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan.
2. Destia Puji Lestari selaku kakak penulis, Vidi Aditio Ramadhan dan Al-Majid Ramadhan selaku adik-adik penulis. Terima kasih telah mewarnai

hidup penulis selama ini, semoga selalu disertai keberkahan dalam setiap langkah yang ditempuh dan dapat membahagiakan kedua orang tua.

3. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih telah kebersamaian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan arahan, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Oif Alifia Putentra, Rizkia Alviatri, Sandrina Lindri Fabiola, Chasilia Nur Rahmawati, Pramesty Sulistyoning Putri dan Eka Ayu Safitri selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti, menjadi teman berproses bersama dan saling mengulurkan tangan selayaknya saudara. Terima kasih telah menjadi bagian yang indah dalam sejarah perkuliahan yang ditempuh penulis.
5. Naravastu Pradipta, Nurmahdi Khoirul Faiz, Said Akmal Rizqullah, Retma Ika Suryani selaku Tim Azhari yang telah berjuang bersama membawa nama UII di kompetisi ERPsim Internasional. Menjadi teman berproses dan *wishlist* penulis bisa menjadi juara dalam suatu kompetisi tercapai bersama kalian. Sukses selalu dan semoga Tim Azhari selalu diberikan kelancaran dalam setiap langkahnya.
6. Clai, Zara, Ika, Ismi, Hakim, Nanda, Wahyu selaku teman-teman KKN Unit 474 Angkatan 67 penulis di Desa Bulu, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo. Terima kasih atas kebersamaannya selama 34 hari, singkat namun berkesan, sukses selalu dimanapun kalian berada.

7. LPM HIMMAH UII dan seluruh awaknya, terima kasih telah menjadi tempat berproses di luar akademik penulis. Memberikan banyak ilmu baru, pengalaman berkesan dan menjadi tempat penulis untuk mengenal lingkungan yang lebih luas dari sekadar FBE UII.
8. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan selama hampir 4 tahun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam segala hal.

Yogyakarta, 28 Desember 2023

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nisa Widi Astuti', written over a faint, light-colored watermark or background shape.

(Nisa Widi Astuti)

ABSTRAK

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satu variabel dependen (nilai perusahaan), variabel independen (pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen), dan variabel kontrol (umur perusahaan dan ukuran perusahaan). Sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 18 perusahaan yang terpilih menggunakan metode purposive sampling. Data ini diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan dan Yahoo Finance. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan, likuiditas dan struktur modal, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research examines the factors influencing the firm value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The variables used in this study include one dependent variable (firm value), independent variables (influence of environmental performance disclosure, profitability, liquidity, capital structure, dividend policy), and control variables (age and firm size). The research sample consists of 18 selected companies obtained through purposive sampling. Data were collected from the publications of the Indonesia Stock Exchange, official company websites, and Yahoo Finance. The research methodology involves multiple regression analysis, and the findings suggest that profitability and dividend policy have a positive impact on firm value. However, environmental performance disclosure, liquidity, and capital structure do not have a significant impact on firm value.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7

KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Perusahaan Sektor Energi	7
2.2 Teori <i>Stakeholder</i>	7
2.3 Teori Sinyal	8
2.4 Nilai Perusahaan.....	8
2.5 Pengungkapan Kinerja Lingkungan.....	9
2.6 Profitabilitas	9
2.7 Likuiditas	10
2.8 Struktur Modal	10
2.9 Kebijakan Dividen	11
2.10 Umur Perusahaan	11
2.11 Ukuran Perusahaan.....	12
2.12 Penelitian Terdahulu.....	13
2.13 Hipotesis Penelitian.....	19
2.13.1 Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.13.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.13.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	21
2.13.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	22
2.13.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	23

2.14 Kerangka Penelitian	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	27
3.4 Pengukuran Variabel	30
3.4.1 Variabel Dependen	30
3.4.2 Variabel Independen.....	30
3.4.3 Variabel Kontrol	32
3.5 Metode Analisis Data	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.5.4 Uji Hipotesis Operasional	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.3 Hasil Analisis Data	41

4.3.1 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.3.3 Uji Hipotesis	47
4.4 Pembahasan.....	51
4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	52
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	53
4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	54
4.4.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	54
4.4.5 Pengaruh Kebijakan Dividenden terhadap Nilai Perusahaan	55
BAB V.....	57
SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan.....	58
5.3 Saran.....	58
REFERENSI	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	37
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	41
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4. 7 Uji T	47
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan (R^2)	50
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	64
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	65
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Pengungkapan Kinerja Lingkungan.....	68
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	71
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Likuiditas	74
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Struktur Modal.....	77
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen	80
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Umur dan Ukuran Perusahaan	83
Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	86
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi	88
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T	88
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi digital saat ini, persaingan antar perusahaan semakin sengit. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan harus merancang strategi yang efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mawei & Tulung, 2019). Secara umum perusahaan memiliki dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek, untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan laba, serta tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan (Setiono et al., 2017).

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja suatu perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti permintaan dan penawaran serta mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap para investor untuk berinvestasi di dalamnya (Setiono et al., 2017). Nilai perusahaan yang tinggi juga diharapkan dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham yang ditandai dengan pengembalian investasi (*return*) yang tinggi (Ali et al., 2021).

Namun bukan hanya kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratama et al., 2019). Berbeda dengan hasil penelitian lain yang mengatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sawitri & Setiawan, 2017).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lainnya yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wicaksono, 2020).

Penelitian terdahulu juga meneliti terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Uli et al., 2020). Berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang mengatakan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020).

Variabel lainnya yang juga diteliti menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian lain yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Uli et al., 2020).

Variabel selanjutnya yaitu kebijakan dividen, dimana dalam penelitian terdahulu mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan

penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor melihat pembayaran dividen hanya sebagai rincian dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan nilai dividen tidak selalu berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan (Sari & Widyawati, 2021).

Telah banyaknya penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan bukan berarti penelitian tidak lagi dapat dilakukan. Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu menjadi alasan bahwa variabel-variabel tersebut masih layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini memasukkan variabel baru yaitu pengungkapan kinerja lingkungan dan sampel yang berbeda yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal tersebut dikarenakan sektor energi dianggap sebagai salah satu sektor penting yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan suatu negara utamanya Indonesia dengan sumber daya alamnya yang melimpah serta pengungkapan kinerja lingkungan dianggap linear dengan tanggung jawab dan tuntutan terhadap perusahaan karena memiliki dampak besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Penggunaan teori *stakeholder* dan teori *signal* dalam penelitian ini dianggap paling cocok sebagai landasan teori dalam penelitian yang memasukkan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dituliskan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak seperti:

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis yaitu sebagai referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik-topik yang relevan terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor maupun masyarakat dalam pengambilan keputusan pribadi maupun keberlangsungan suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan peraturan yang ada, berupa:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan terkait landasan teori berupa pengertian kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen. Bab ini juga akan memaparkan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran pada penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai populasi dan penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan, diuji, dianalisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dituliskan kesimpulan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, disertai keterbatasan atau kekurangan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan Sektor Energi

Energi adalah mesin pertumbuhan ekonomi serta penopang berbagai kehidupan sosial di masyarakat. Sering kali, tingkat kemakmuran ekonomi suatu masyarakat (misalnya yang diukur dengan produk domestik bruto) dikaitkan dengan jumlah energi yang dikonsumsi (Jabir et al., 2022). Sektor energi terdiri dari perusahaan yang beroperasi menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi tidak terbarukan (*fossil fuels*). Pendapatan dari perusahaan sektor energi dipengaruhi oleh harga komoditas global seperti pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara dan perusahaan lainnya yang berkaitan dengan industri tersebut. Tidak hanya itu, sektor ini juga termasuk perusahaan di bidang penjualan produk dan jasa energi (Bursa Efek Indonesia, 2023). Terdapat 82 perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahun 2023.

2.2 Teori *Stakeholder*

Stakeholder disebut juga sebagai pemangku kepentingan yang terdiri dari individu maupun kelompok, internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi dan dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh organisasi tersebut (Freeman, 2007). *Stakeholder* terdiri dari karyawan, konsumen, *supplier*, kreditor, pemerintah, kompetitor, masyarakat, komunitas sosial, dll.

Teori *stakeholder* memberikan penjelasan terkait hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam perusahaan agar tidak terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dan pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Penciptaan nilai pada bagi masyarakat dan lingkungan akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas yang bisa menjadi suatu kelebihan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Peloza, 2006).

2.3 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali ditemukan pada tahun 1973 oleh seorang pakar yang bernama Michael Spence. Teori signal terdiri dari dua pihak yaitu pihak manajemen sebagai pemberi sinyal dan pihak investor sebagai penerima sinyal (Komala et al., 2021). Sinyal diartikan sebagai sebuah informasi yang berkaitan dengan keadaan dan tindakan yang sudah dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran kepada investor terkait prospek perusahaan kedepannya (Setiono et al., 2017). Informasi-informasi yang diberikan diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait modal investasinya (Rachmawati & Pinem, 2015).

2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan, dengan asumsi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan

pemegang saham (Dolontelide & Wangkar, 2019). Kesejahteraan para pemegang saham terlihat pada hasil *return* investasi yang didapatkan atas kepemilikan saham suatu perusahaan (Ali et al., 2021). Nilai perusahaan dapat direfleksikan menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi kepercayaan investor bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan untuk para pemegang sahamnya dan semakin kecil PBV maka semakin murah harga saham suatu perusahaan (Sari & Widyawati, 2021).

2.5 Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan upaya yang dilakukan perusahaan secara sukarela untuk memberikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan berkaitan dengan *stakeholder* (Tahu, 2019). Perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Lako, 2011). Masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan berkepentingan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang berasal dari aktivitas perusahaan (Untung, 2012). Kesadaran perusahaan untuk menetapkan standar kinerja lingkungan yang tinggi sebenarnya adalah penyatuan dari nilai-nilai etis perusahaan dan esensi strategi pembangunan berkelanjutan.

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan investasi, penjualan, asset dan modal saham tertentu untuk menghasilkan laba (Novari & Lestari, 2016). Meningkatnya jumlah laba yang

dihasilkan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang meningkat (Kurniawan & Putra, 2019). Hal tersebut membuat sebagian investor jangka panjang melakukan keputusan investasi di perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi, dikarenakan perusahaan dinilai berhasil dalam mengelola dana berasal dari investor. Keberhasilan tersebut berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2021).

2.7 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan hal penting yang perlu diperhatikan agar tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan (Uli et al., 2020). Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menandakan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai pada waktu yang telah ditetapkan dan juga mampu dalam memenuhi operasionalnya serta pembayaran dividen kepada para investor (Astuti & Yadnya, 2019). Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, sehingga menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

2.8 Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi hutang dan ekuitas pada struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal menjadi faktor penting perusahaan karena akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Struktur modal

yang optimal merupakan struktur yang berhasil memaksimalkan harga saham suatu perusahaan dan perlunya pengelolaan yang baik agar berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2013).

2.9 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan terkait laba yang dimiliki perusahaan antara dua opsi yaitu dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dijadikan sebagai laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan atas investasi di masa yang akan datang (Putra & Lestari, 2016). Presentase laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan di masa yang akan datang dapat dilihat melalui *Dividen Payout Ratio* (Wicaksono & Mispriyanti, 2020). Semakin besar laba yang ditahan maka semakin kecil jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen.

2.10 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan periode waktu berdirinya perusahaan yang dihitung dari perusahaan berdiri sampai tahun penelitian. Semakin panjang *track record* suatu perusahaan maka semakin mudah mendapatkan kepercayaan dari para investor. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dianggap dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau kelangsungan hidup perusahaan (Anggasta & Suhendah, 2020). Perusahaan yang memiliki umur lebih lama diperkirakan dapat menghasilkan laba yang optimal dan risiko lebih kecil dibandingkan perusahaan baru (Rely & Arsjah, 2018).

2.11 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan besar atau kecil berdasarkan total asset, rata-rata total asset, total *sales* dan rata-rata total *sales* (Widiastari & Yasa, 2018). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang dikeluarkan untuk keperluan operasional perusahaan tersebut (Dolontelide & Wangkar, 2019). Perusahaan dengan aset yang besar seringkali dianggap telah memiliki kinerja yang baik dan dianggap lebih stabil daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan aset besar memiliki kendali lebih besar terhadap keadaan pasar dan dianggap mampu menghadapi persaingan (Lumoly et al., 2018).

2.12 Penelitian Terdahulu

Pada tabel 2.1 Penelitian Terdahulu berisi uraian terkait beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan menjadi acuan pada penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Sampel Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Pratama et al., 2019)	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.	Independen: Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Sustainability Reporting Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	(Sawitri & Setiawan, 2017)	Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk	Independen: Pengungkapan <i>sustainability report</i> , kinerja keuangan,	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh

		<p>dalam in-dex 30 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016</p>	<p>kinerja lingkungan</p> <p>Dependen:</p> <p>Nilai perusahaan</p>	<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hanya variabel kinerja keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan pengungkapan sustainability report dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial ketiganya tidak berpengaruh</p>
--	--	---	---	--

				terhadap nilai perusahaan.
3.	(Oktaviarni et al., 2019)	Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	<p>Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif</p>

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>
4.	(Mudjijah et al., 2019)	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	<p>Independen:</p> <p>Kinerja Keuangan, Struktur Modal</p> <p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Pemoderasi:</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh</p>

			<p>Ukuran Perusahaan</p> <p>positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan</p>
--	--	--	--

5.	(Anggasta & Suhendah, 2020)	Sampel penelitian ini menggunakan 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.	<p>Independen:</p> <p>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan</p> <p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
----	-----------------------------	---	---	---

2.13 Hipotesis Penelitian

2.13.1 Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan upaya yang dilakukan perusahaan secara sukarela untuk memberikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan berkaitan dengan *stakeholder* (Tahu, 2019). Pengelolaan kinerja lingkungan dengan baik dapat mendukung perusahaan dalam menerapkan konsep pembangunan keberlanjutan meskipun pada pengelolaan kinerja lingkungan membutuhkan investasi dana pembiayaan yang cukup besar (Pratama et al., 2019).

Berdasarkan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa kehadiran *stakeholder* memiliki dampak positif pada perusahaan dengan memberikan tekanan agar terus tumbuh berkelanjutan di setiap aspek tanggung jawab dalam mencapai tujuan dan memberikan kesejahteraan para investor (Pratama et al., 2019). *Signaling theory* menjelaskan bahwa informasi yang diberikan perusahaan memiliki peran sebagai dasar pengambilan keputusan untuk para investor (Dewi & Rahyuda, 2020). Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan sinyal yang baik dengan mengungkapkan informasi secara transparan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi nilai kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratama et al., 2019).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Wibawa & Khomsiyah, 2022). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.13.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan investasi, penjualan, asset dan modal saham tertentu untuk menghasilkan laba (Novari & Lestari, 2016). Meningkatnya jumlah laba yang dihasilkan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang meningkat (Kurniawan & Putra, 2019).

Signaling theory menjelaskan bahwa informasi yang diberikan perusahaan memiliki peran sebagai dasar pengambilan keputusan untuk para investor (Rachmawati & Pinem, 2015). Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi dikarenakan perusahaan dinilai berhasil dalam mengelola dana berasal dari investor (Sari & Wahidahwati, 2021).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa profitabilitas

memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor (Novari & Lestari, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.13.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan investor dalam keputusan berinvestasi di suatu perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019). Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam mendayagunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Oktaviarni et al., 2019).

Berdasarkan *signaling theory* menjelaskan bahwa informasi yang diberikan perusahaan memiliki peran sebagai dasar pengambilan keputusan untuk para investor dimana likuiditas yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi (Putra & Lestari, 2016). Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Oktaviarni et al., 2019).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai (Yanti & Darmayanti, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.13.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan ekuitas. Perusahaan dikatakan memiliki struktur modal yang optimal ketika memiliki proporsi utang dan ekuitas yang ideal dengan menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modal yang (Tumangkeng & Mildawati, 2018). Jika nilai struktur modal tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan lebih banyak dana eksternal daripada dana internal untuk kegiatan operasionalnya (Mudjijah et al., 2019).

Struktur modal dapat membantu dalam pengambilan keputusan para calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena struktur modal ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset yang ketiganya dapat digunakan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021). Tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan

(*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan *signalling theory* dimana manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran kepada investor terkait prospek perusahaan kedepannya (Setiono et al., 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H4 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.13.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan atas laba yang diperoleh saat ini yang dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai Dividen Payout Ratio (DPR) yang merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen (Sari & Widyawati, 2021).

Semakin besar laba memungkinkan perusahaan meningkatkan rasio pembayaran dividennya. Pembayaran dividen yang rutin bahkan meningkat akan memberikan gambaran pada investor mengenai keadaan perusahaan yang baik serta dengan prospek yang baik pula, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai

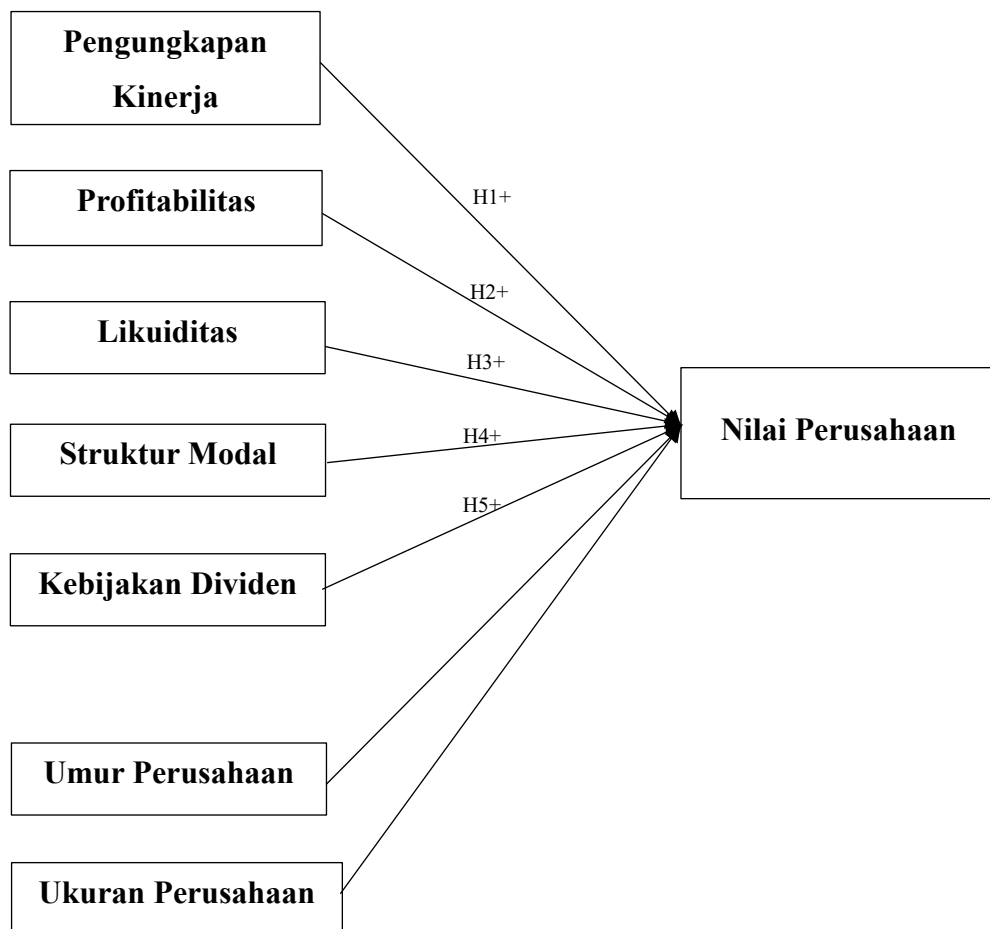
perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019). Informasi terkait pembayaran dividen disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan hal tersebut bisa dikatakan sebagai sinyal yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk para investor sebagaimana dijelaskan pada *signaling theory* (Setiono et al., 2017).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H5 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.14 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang mempengaruhi variabel dependennya. Adapun hubungan variabel independen dan dependen disajikan pada Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang telah ditentukan untuk pengambilan sampel yaitu:

- a. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.
- b. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan *Sustainability Report* selama periode 2019-2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Data-data tersebut akan diperoleh dan dikumpulkan dari www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com., dan situs perusahaan masing-masing untuk mendapatkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Definisi variabel disajikan pada tabel 3.1 Definisi Operasional pada Variabel Penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Sumber
1.	Nilai Perusahaan	Nilai suatu perusahaan merujuk pada pandangan investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya	(Dolontelide & Wangkar, 2019)
2.	Pengungkapan Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan merupakan upaya yang dilakukan perusahaan secara sukarela untuk memberikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan berkaitan dengan <i>stakeholder</i> .	(Tahu, 2019)

3.	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan investasi, penjualan, asset dan modal saham tertentu untuk menghasilkan laba.	(Novari & Lestari, 2016)
4.	Likuiditas	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan rumus <i>current ratio</i> .	(Novyanny & Turangan, 2019.)
5.	Struktur Modal	Struktur modal mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dan total <i>shareholder's equity</i> (total modal sendiri yang terdiri dari total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) suatu perusahaan yang dapat diukur dengan <i>Debt to</i>	(Ambarsari & Hermanto, 2017)

		<i>Equity Ratio</i> (DER) (Ambasari & Hermanto, 2017).	
6.	Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen merupakan keputusan terkait laba yang dimiliki perusahaan antara dua opsi yaitu dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dijadikan sebagai laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan atas investasi di masa yang akan datang.	(Putra & Lestari, 2016)
7.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan merupakan periode waktu berdirinya perusahaan yang dihitung dari perusahaan berdiri sampai tahun penelitian.	(Anggasta & Suhendah, 2020)
8.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merujuk pada pengelompokkan suatu usaha dengan cara mengukur besar total aktiva perusahaan.	(Wimelda & Marlinah, 2013)

3.4 Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rumus Price to Book Value (PBV). PBV merupakan rasio yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi PBV maka menandakan bahwa kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut juga tinggi (Ali et al., 2021).

$$\text{Price to Book Value} = \text{Market Price per Share} / \text{Book Value per Share}$$

3.4.2 Variabel Independen

a. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Dalam penelitian ini penilaian pengungkapan lingkungan menggunakan pedoman indeks GRI Standard 2016. Untuk perhitungan digunakan variabel dummy dengan skor = 1 pada setiap indikator yang diungkapkan, sedangkan yang tidak diungkapkan oleh perusahaan maka diberikan skor = 0. Skor tersebut kemudian dijumlah agar memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

$$\text{EnDI} = K / N$$

EnDI : *Environtmental Disclosure Index*

K : Jumlah item yang diungkapkan

N : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan rumus Return on Asset (ROA). Perhitungan ROA digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian investasi oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Novari & Lestari, 2016).

$$\text{Return On Asset} = \text{Net Profit} / \text{Total Asset}$$

c. Likuiditas

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan rumus *current ratio*. Perhitungan *current ratio* dapat dilakukan dengan cara membandingkan total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan total hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

d. Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dan total *shareholder's equity* (total modal sendiri yang terdiri dari total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) suatu perusahaan yang dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) (Ambarsari & Hermanto, 2017).

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Stockholder's Equity}$$

e. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini kebijakan diukur menggunakan rumus Dividen Payout Ratio (DPR). Perhitungan DPR bertujuan mengetahui berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham maupun yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan (Anita & Yulianto, 2017).

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \text{Total Dividens} / \text{Net Income} \times 100\%$$

3.4.3 Variabel Kontrol

a. Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini umur perusahaan menjadi salah satu variabel kontrol. Umur perusahaan didapatkan dengan cara menghitung selisih antara tahun penelitian dilakukan dan tahun berdirinya perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama diperkirakan dapat menghasilkan laba yang optimal dan risiko lebih kecil dibandingkan perusahaan baru (Rely & Arsjah, 2018).

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada pengelompokan suatu usaha dengan cara mengukur besar total aktiva perusahaan (Wimelda & Marlinah, 2013). Investor akan cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki aktiva yang besar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran umum mengenai sampel penelitian. Gambaran umum ini meliputi mean, median, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian seperti Nilai Perusahaan, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana data memenuhi asumsi-asumsi dalam model regresi berganda. Pada tahap ini dilakukan beberapa analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi dari nilai residual dalam model regresi apakah mengikuti distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi asumsi dasar yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi, ketika residual yang memiliki distribusi normal akan memastikan kecocokan yang baik antara model regresi dan data yang diamati. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil dari uji normalitas dibandingkan dengan alpha. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan dalam varian residual sebuah model regresi berganda (Pradana & Astika, 2019). Dalam pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* yang dihasilkan dalam output SPSS. Data dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang dengan melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji terjadinya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Astuti & Yadnya, 2019). Model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi

(Ghozali, 2016). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai DW antara d_U dan $(4-d_U)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai $DW < d_U$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Nilai $DW > (4-d_U)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji terkait ketergantungan antar variabel dependen dengan variabel independen ((Pradana & Astika, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 C_1 + \beta_7 C_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
X1	= Pengungkapan Kinerja Lingkungan
X2	= Profitabilitas
X3	= Likuiditas
X4	= Struktur Modal
X5	= Kebijakan Dividen
C1	= Umur Perusahaan
C2	= Ukuran Perusahaan

e = *Standard Error*

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi

3.5.4 Uji Hipotesis Operasional

1. Uji T

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016)). Dalam uji T dilihat dari koefisien regresi dan nilai signifikansi atau *p-value*. Sehingga apabila nilai koefisien regresi positif dan *p-value* < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai koefisien regresi negatif dan *p-value* < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen. Apabila *p-value* > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar atau kecilnya kontribusi atau peran dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Setiono et al., 2017). Pengujian ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Variabel dependen sangat terbatas ditandai dengan nilai R^2 yang kecil sedangkan yang R^2 mendekati 1 menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan pengujian menggunakan SPSS versi 26. Metode *purposive sampling* yang digunakan telah menghasilkan 18 perusahaan sektor energi tahun 2019-2022 yang memenuhi kriteria sehingga total terdapat 54 sampel.

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.	82
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) tahun 2019-2021	(64)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	18
	Jumlah sampel penelitian	18x3 = 54

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum dari data yang dimiliki dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil dari analisis deskriptif disajikan dalam tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Kinerja Lingkungan	54	0.067	0.967	0.41543	0.262524
Profitabilitas	54	-0.098	0.454	0.07285	0.107637
Likuiditas	54	0.270	7.876	2.15711	1.690172
Struktur Modal	54	0.050	24.849	1.62130	3.416911
Kebijakan Dividen	54	-0.313	1.712	0.20745	0.363151
Umur Perusahaan	54	13	159	42.61	34.850
Ukuran Perusahaan	54	13.180	24.026	19.28478	3.009568
Nilai Perusahaan	54	0.229	3.880	1.10138	0.799853
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif yang telah disajikan diatas dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai variabel independen menghasilkan nilai minimum sebesar 0.067 yang dimiliki PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.967 yang dimiliki PT ABM Investama Tbk (ABMM) pada tahun 2021 dan PT Indika Energy Tbk (INDY) pada tahun 2021. Untuk nilai *mean*

(rata-rata) dari variabel pengungkapan kinerja lingkungan sebesar 0.41543 dan standar deviasi sebesar 0.262524.

2. Variabel independen kedua yaitu profitabilitas dengan hasil nilai minimum sebesar -0.098 yang dimiliki oleh Bumi Resources Tbk. (BUMI) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.454 yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2022. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel profitabilitas yaitu sebesar 0.07285 dan standar deviasinya sebesar 0.107637.
3. Variabel independen ketiga yaitu likuiditas dengan hasil nilai minimum sebesar 0.270 yang dimiliki Bumi Resources Tbk. (BUMI) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 7.876 yang dimiliki oleh PT Samindo Resources Tbk (MYOH) pada tahun 2022. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel likuiditas yaitu sebesar 2.15711 dan standar deviasi sebesar 1.690172.
4. Variabel independen selanjutnya yaitu struktur modal dengan hasil nilai minimum sebesar 0.050 yang dimiliki PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 24.849 yang dimiliki oleh PT Bumi Resources Tbk (BUMI) pada tahun 2020. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel struktur modal yaitu sebesar 1.62130 dan standar deviasi sebesar 3.416911.
5. Variabel independen terakhir yaitu kebijakan dividen dengan hasil nilai minimum sebesar -0.313 yang dimiliki PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1.712 yang dimiliki

oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2019. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel kebijakan dividen yaitu sebesar 0.20745 dan standar deviasi sebesar 0.363151.

6. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki nilai minimum sebesar 13 yang dimiliki PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 159 yang dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) pada tahun 2022. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 42.61 dan standar deviasi sebesar 34.850.
7. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki nilai minimum sebesar 13.180 yang dimiliki PT Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 24.026 yang dimiliki oleh PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) pada tahun 2022. Untuk nilai *mean* (rata-rata) variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 19.28478 dan standar deviasi sebesar 3.009568.
8. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 0.229 yang dimiliki oleh Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 3.880 yang dimiliki oleh PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) pada tahun 2021. Untuk nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.10138 dan standar deviasi sebesar 0.799853.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak memiliki karakteristik perilaku yang jauh agar terhindar dari bias. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.3 Uji Normalitas berikut:

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.16535468
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	0.078
		Negative
Test Statistic		0.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data, 2023

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil dari nilai probabilitas $0.200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *Variant Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.

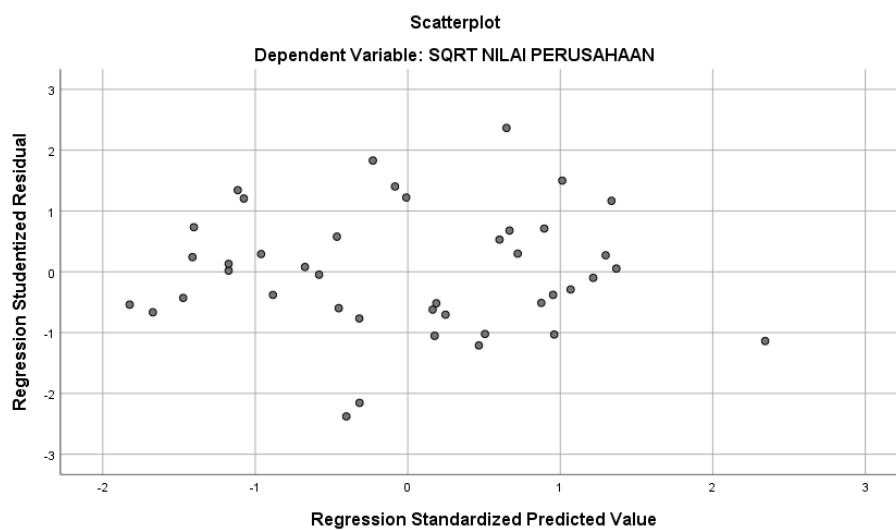
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Sqrt Pengungkapan Lingkungan	0.500	2.001	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Profitabilitas	0.638	1.568	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Likuiditas	0.521	1.919	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Struktur Modal	0.445	2.249	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Kebijakan Dividen	0.700	1.428	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Umur Perusahaan	0.679	1.473	Tidak terjadi multikolinearitas
Sqrt Ukuran Perusahaan	0.730	1.370	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2023

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan dalam varian residual sebuah model regresi berganda (Pradana & Astika, 2019). Dalam pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* yang dihasilkan dalam output SPSS dan disajikan dalam Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil olah data, 2023

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang dengan melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji terjadinya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Astuti & Yadnya, 2019). Uji autokorelasi dilakukan dengan cara melihat hasil uji Durbin Watson yang akan disajikan dalam Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.741 ^a	0.548	0.455	0.18158	1.874

Sumber: Hasil olah data, 2023

Pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen, 2 variabel kontrol dan 1 variabel dependen dengan n=54 sehingga dapat diketahui nilai dU sebesar 1.8632. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut:

$$4-dU = 4-1.8632 = 2.1368$$

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson yang disajikan dalam Tabel 4.6 maka $1.8632 < 1.874 < 2.1368$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi kriteria dan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis disajikan dalam Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan analisis regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0.203 + 0.319X_1 + 0.650X_2 + 0.119X_3 - 0.057X_4 + 0.201X_5 - 0.018C_1 + 0.063C_2$$

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.203	0.394		0.514	0.611
Sqrt Pengungkapan Lingkungan	0.319	0.180	0.289	1.772	0.085
Sqrt Profitabilitas	0.650	0.240	0.391	2.708	0.011
Sqrt Likuiditas	0.119	0.078	0.244	1.530	0.135
Sqrt Struktur Modal	-0.057	0.096	-0.102	-0.591	0.558
Sqrt Kebijakan Dividen	0.201	0.094	0.293	2.131	0.040
Sqrt Umur Perusahaan	-0.018	0.016	-0.154	-1.102	0.278
Sqrt Ukuran Perusahaan	0.063	0.088	0.097	0.720	0.477

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0.203 artinya jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan adalah 0.203.
2. Nilai koefisien regresi pengungkapan kinerja lingkungan sebesar 0.319 menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1

pengungkapan kinerja lingkungan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.319.

3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.650 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.650.
4. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0.119 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 likuiditas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.119.
5. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar -0.057 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 struktur modal maka nilai perusahaan sebesar -0.057.
6. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0.201 menunjukkan bahwa ukuran kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.201.
7. Nilai koefisien regresi umur perusahaan sebesar -0.018 menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 tahun umur perusahaan maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar -0.018

8. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.063 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 ukuran perusahaan maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.063.

4.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam Uji T dilihat dari koefisien regresi dan nilai signifikansi. Adapun hasil dari pengujian ini disajikan dalam tabel 4.7 Uji T.

Tabel 4. 7 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.203	0.394		0.514	0.611
Sqrt Pengungkapan Lingkungan	0.319	0.180	0.289	1.772	0.085
Sqrt Profitabilitas	0.650	0.240	0.391	2.708	0.011
Sqrt Likuiditas	0.119	0.078	0.244	1.530	0.135
Sqrt Struktur Modal	-0.057	0.096	-0.102	-0.591	0.558
Sqrt Kebijakan Dividen	0.201	0.094	0.293	2.131	0.040
Sqrt Umur Perusahaan	-0.018	0.016	-0.154	-1.102	0.278
Sqrt Ukuran Perusahaan	0.063	0.088	0.097	0.720	0.477

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan terkait hasil uji T sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh variabel pengungkapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian telah disajikan dalam tabel 4.8 dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.319 yang menunjukkan pengaruh positif. Sedangkan pada variabel pengungkapan kinerja lingkungan ini memiliki nilai signifikansi atau *p-value* $0.085 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak.

- 2) Pengujian pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian telah disajikan dalam tabel 4.8 dengan nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 0.650 yang menunjukkan pengaruh positif. Sedangkan pada variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi atau *p-value* $0.011 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima.

- 3) Pengujian pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian telah disajikan dalam tabel 4.8 dengan nilai koefisien regresi pada variabel likuiditas sebesar 0.119 yang menunjukkan pengaruh positif. Sedangkan pada variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi atau *p-value* $0.135 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H3 ditolak.

4) Pengujian pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan
Hasil pengujian telah disajikan dalam tabel 4.8 dengan nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar -0.057 yang menunjukkan pengaruh negatif. Sedangkan pada variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi atau *p-value* $0.558 > 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H4 ditolak.

5) Pengujian pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian telah disajikan dalam tabel 4.8 dengan nilai koefisien regresi pada variabel kebijakan dividen sebesar 0.201 yang menunjukkan pengaruh positif. Sedangkan pada variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi atau *p-value* $0.040 < 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H5 diterima.

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar atau kecilnya kontribusi atau peran dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Setiono et al., 2017).

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.741 ^a	0.548	0.455	0.18158	1.874

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dipengaruhi nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0.455 Atau 45.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan kebijakan dividen dengan variabel kontrol ukuran dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar sekian 45.5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

4.4 Pembahasan

Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.

Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	<i>Coefficient</i>	Signifikansi	Keterangan
H1	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.319	0.085	Tidak didukung
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.650	0.011	Didukung
H3	Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.119	0.135	Tidak didukung
H4	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-0.057	0.558	Tidak didukung
H5	Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.201	0.040	Didukung

Sumber: Hasil olah data, 2023

4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.319 dengan nilai signifikansi atau p-value $0.085 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa banyak atau sedikitnya nilai pengungkapan kinerja lingkungan tidak dapat menentukan nilai perusahaan sehingga H1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sawitri & Setiawan, 2017). Tidak hanya itu, penelitian lain juga membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sejati & Prastiwi, 2015).

Tidak berpengaruhnya pengungkapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dikarenakan calon investor akan lebih mengutamakan pencapaian kinerja keuangan terutama profitabilitas sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada pemilik-pemiliknya. Selain itu, pengungkapan kinerja lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sehingga tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan.

Hal tersebut menunjukkan masih diperlukannya kesadaran para investor untuk mempertimbangkan pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan tidak hanya mengutamakan laba namun juga

mendorong perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial atas lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.650 dengan nilai signifikansi atau p-value $0.011 < 0.05$. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan ROA dan dapat disimpulkan bahwa meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan juga akan mendorong peningkatan nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian lainnya yang juga membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan jumlah laba yang dihasilkan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang meningkat. Selain itu, jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka dapat diasumsikan bahwa kemampuan untuk membayar dividen semakin besar sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.119 dengan nilai signifikansi atau p-value $0.135 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya likuiditas tidak dapat menentukan nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Lumoly et al., 2018). Tidak hanya itu, penelitian lain juga membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kurniawan & Suhermin, 2020).

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak mempengaruhi persepsi investor dalam pengambilan keputusan karena tingginya likuiditas belum tentu menandakan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi yang baik. Jika terdapat persediaan yang belum terjual dan piutang tak tertagih yang mendominasi komponen aktiva lancar lainnya tentu ini akan berdampak pada *tingginya current ratio* seolah-olah perusahaan dalam kondisi likuid, sehingga *current ratio* tidak dapat mempengaruhi persepsi investor dalam pengambilan keputusan.

4.4.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar -0.057 dengan nilai signifikansi atau p-value $0.558 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal tidak dapat menentukan nilai perusahaan sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan

dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan (Uli et al., 2020). Tidak hanya itu, penelitian lain juga membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

Tidak berpengaruhnya struktur modal terhadap nilai perusahaan dikarenakan jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Namun jika perusahaan terus menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang maka akan berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap perusahaan sehingga memiliki nilai perusahaan yang kurang maksimal.

4.4.5 Pengaruh Kebijakan Divididen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.201 dengan nilai signifikansi atau p-value $0.040 < 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa kebijakan dividen dapat menentukan nilai perusahaan sehingga H5 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Tidak hanya itu, penelitian lain juga membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019).

Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) dapat memberikan gambaran kepada investor terkait kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen kepada para pemegang saham. Semakin banyak perusahaan membagikan dividen setiap tahunnya maka akan meningkatkan minat investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga banyaknya poin pengungkapan kinerja lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap besarnya nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga tinggi maupun rendahnya nilai likuiditas suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap besarnya nilai perusahaan.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga besarnya struktur modal yang diprosikan dengan DER tidak akan berpengaruh terhadap besarnya nilai perusahaan.

5. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diproksikan dengan DPR sehingga DPR suatu perusahaan tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis seperti:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 dan perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* 2019-2021 sehingga hasil penelitian tidak mewakili sektor industri lainnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menguji 5 variabel independen dan 2 variabel kontrol dari banyaknya faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas dan likuiditas hanya terbatas pada salah satu proksi yaitu profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA), dan likuiditas diproksikan dengan *current ratio*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor yang berbeda dengan rentang tahun yang sama maupun lebih panjang sehingga sampel yang digunakan lebih luas.

2. Penelitian selanjutnya dapat memilih variabel independen lainnya yang berpotensi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage*, keputusan investasi, dll.
3. Penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama terutama profitabilitas, dapat diproksikan dengan perhitungan lain seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*. Likuiditas dapat diproksikan dengan *Quick Ratio*.

REFERENSI

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2). www.sahamok.com
- Ambarsari, R., & Hermanto, S. B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terdaftar Struktur Modal*. <http://www.idx.co.id/>
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Klasifikasi Sektor dan Subsektor*.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3039–3048.
- Freeman, R. E. (2007). *Managing for Stakeholders 1*. <http://ssrn.com/abstract=1186402>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi Pertama). Bumi Aksara.

- Jabir, M., Rusni, & Tafsir, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1(1), 44–59.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–369.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Kurniawan, F. E., & Suhermin. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perkebunan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2). www.idx.co.id
- Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p10>
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi Corporate Sosisal Responbility & Reformasi Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117. www.kemenperin.go.id
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Mawei, M. F. G., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(6), 3249–3258.
- Mudjjjah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9).
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>

- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Peloza, J. (2006). Using Corporate Social Responsibility as Insurance for Financial Performance. In *California Management Review* (Vol. 48, Issue 2). University of California Press. <https://doi.org/10.2307/41166338>
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1920. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p18>
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Rachmawati, D., & Pinem, D. Br. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 8(1).
- Rely, G., & Arsjah, R. J. (2018). An Effecting of Foregin Ownership Structure in Firm Value Towards Offshore Debt Financing in Manufacturing Firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(12). www.iiste.org
- Sari, A. N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3).
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 207–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>

- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Permana*, 8(2).
- Tahu, G. P. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. 14(1).
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Uli, R., Wawan, I., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(2).
- Untung, J. B. (2012). *Corporate social responsibility*. Sinar Grafika.
- Wibawa, D. S., & Khomsiyah. (2022). Pengaruh Lingkungan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1189>
- Wicaksono, R., & Mispianiti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ELSA	Elnusa Tbk.
2	ABMM	ABM Investama Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	INDY	Indika Energy Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
10	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	PTRO	Petrosea Tbk.
15	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
16	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
17	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1	ELSA	2020	352	513	0.687
2	ABMM	2020	760	829	0.917
3	ADRO	2020	1,430	1,740	0.822
4	AKRA	2020	636	2,629	0.242
5	BUMI	2020	72	27	2.630
6	DEWA	2020	50	174	0.288
7	INDY	2020	1,730	1,665	1.039
8	ITMG	2020	13,850	10,564	1.311
9	MBSS	2020	472	1,264	0.373
10	MEDC	2020	590	680	0.868
11	MYOH	2020	1,300	852	1.525
12	PGAS	2020	1,655	1,720	0.962
13	PTBA	2020	2,810	1,470	1.911
14	PTRO	2020	1,930	3,236	0.596
15	WINS	2020	107	467	0.229
16	TAMU	2020	50	15	3.311
17	PSSI	2020	174	246	0.707
18	DSSA	2020	16,000	29,043	0.551
1	ELSA	2021	276	518	0.533
2	ABMM	2021	1,420	1,850	0.768

3	ADRO	2021	2,250	1,991	1.130
4	AKRA	2021	822	2,814	0.292
5	BUMI	2021	67	124	0.539
6	DEWA	2021	50	177	0.282
7	INDY	2021	1,545	1,696	0.911
8	ITMG	2021	20,400	15,174	1.344
9	MBSS	2021	1,090	1,378	0.791
10	MEDC	2021	466	699	0.667
11	MYOH	2021	1,750	910	1.923
12	PGAS	2021	1,375	1,934	0.711
13	PTBA	2021	2,710	2,105	1.287
14	PTRO	2021	2,170	3,680	0.590
15	WINS	2021	192	505	0.380
16	TAMU	2021	50	14	3.667
17	PSSI	2021	402	302	1.331
18	DSSA	2021	49,000	32,448	1.510
1	ELSA	2022	312	564	0.553
2	ABMM	2022	3,280	3,528	0.930
3	ADRO	2022	3,850	3,189	1.207
4	AKRA	2022	1,400	655	2.136
5	BUMI	2022	161	119	1.357
6	DEWA	2022	53	182	0.292

7	INDY	2022	2,730	2,572	1.061
8	ITMG	2022	39,025	27,152	1.437
9	MBSS	2022	1,195	1,672	0.715
10	MEDC	2022	1,015	1,086	0.934
11	MYOH	2022	1,590	1,050	1.514
12	PGAS	2022	1,760	2,233	0.788
13	PTBA	2022	3,690	2,510	1.470
14	PTRO	2022	4,330	4,645	0.932
15	WINS	2022	326	562	0.580
16	TAMU	2022	50	13	3.880
17	PSSI	2022	595	424	1.405
18	DSSA	2022	39,800	60,670	0.656

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Pengungkapan Kinerja Lingkungan

NO	Kode	Tahun	Pengungkapan Kinerja Lingkungan
1	ELSA	2019	0.133
2	ABMM	2019	0.467
3	ADRO	2019	0.767
4	AKRA	2019	0.167
5	BUMI	2019	0.567
6	DEWA	2019	0.233
7	INDY	2019	0.367
8	ITMG	2019	0.433
9	MBSS	2019	0.067
10	MEDC	2019	0.367
11	MYOH	2019	0.100
12	PGAS	2019	0.700
13	PTBA	2019	0.667
14	PTRO	2019	0.367
15	WINS	2019	0.167
16	TAMU	2019	0.333
17	PSSI	2019	0.100
18	DSSA	2019	0.367
1	ELSA	2020	0.133
2	ABMM	2020	0.733

3	ADRO	2020	0.767
4	AKRA	2020	0.267
5	BUMI	2020	0.567
6	DEWA	2020	0.233
7	INDY	2020	0.367
8	ITMG	2020	0.533
9	MBSS	2020	0.167
10	MEDC	2020	0.367
11	MYOH	2020	0.100
12	PGAS	2020	0.767
13	PTBA	2020	0.767
14	PTRO	2020	0.467
15	WINS	2020	0.167
16	TAMU	2020	0.333
17	PSSI	2020	0.100
18	DSSA	2020	0.400
1	ELSA	2021	0.133
2	ABMM	2021	0.967
3	ADRO	2021	0.533
4	AKRA	2021	0.900
5	BUMI	2021	0.700
6	DEWA	2021	0.500

7	INDY	2021	0.967
8	ITMG	2021	0.800
9	MBSS	2021	0.167
10	MEDC	2021	0.367
11	MYOH	2021	0.100
12	PGAS	2021	0.800
13	PTBA	2021	0.733
14	PTRO	2021	0.300
15	WINS	2021	0.200
16	TAMU	2021	0.167
17	PSSI	2021	0.100
18	DSSA	2021	0.400

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas

NO	Kode	Tahun	Net Profit	Total Asset	ROA
1	ELSA	2020	249,085	7,562,822	0.033
2	ABMM	2020	-37740064	827,237,179	-0.046
3	ADRO	2020	158,505	6,381,566	0.025
4	AKRA	2020	961,997,313	18,683,572,815	0.051
5	BUMI	2020	-337,350,969	3,428,550,327	-0.098
6	DEWA	2020	1,647,892	550,639,564	0.003
7	INDY	2020	-103,447,774	3,493,702,857	-0.030
8	ITMG	2020	37,828	1,158,629	0.033
9	MBSS	2020	-14,975,954	194,859,060	-0.077
10	MEDC	2020	-177,303,520	5,900,822,955	-0.030
11	MYOH	2020	22,533,662	151,108,859	0.149
12	PGAS	2020	-215,767,814	7,533,986,395	-0.029
13	PTBA	2020	2,407,927	24,056,755	0.100
14	PTRO	2020	32,498	529,688	0.061
15	WINS	2020	-14,933,328	220,313,390	-0.068
16	TAMU	2020	-929,227	82,020,708	-0.011
17	PSSI	2020	8,430,220	146,835,893	0.057
18	DSSA	2020	-5,418,407	2,900,230,622	-0.002
1	ELSA	2021	108,852	7,234,857	0.015
2	ABMM	2021	186,183,903	1,036,704,159	0.180

3	ADRO	2021	1,028,593	7,586,936	0.136
4	AKRA	2021	1,135,001,756	23,508,585,736	0.048
5	BUMI	2021	223,377,014	4,223,787,286	0.053
6	DEWA	2021	1,092,252	563,496,598	0.002
7	INDY	2021	63,316,596	3,691,477,101	0.017
8	ITMG	2021	475,390	1,666,239	0.285
9	MBSS	2021	12,142,010	177,639,085	0.068
10	MEDC	2021	62,600,751	5,683,884,139	0.011
11	MYOH	2021	26,956,485	163,969,576	0.164
12	PGAS	2021	364,534,135	7,510,948,902	0.049
13	PTBA	2021	8,036,888	36,123,703	0.222
14	PTRO	2021	33,953	532,736	0.064
15	WINS	2021	130,097	196,081,516	0.001
16	TAMU	2021	-4,427,862	70,640,744	-0.063
17	PSSI	2021	25,041,806	161,236,150	0.155
18	DSSA	2021	265,337,533	3,010,072,696	0.088
1	ELSA	2022	378,058	8,836,089	0.043
2	ABMM	2022	341,903,507	1,982,578,564	0.172
3	ADRO	2022	2,831,123	10,782,307	0.263
4	AKRA	2022	2,479,059,157	27,187,608,036	0.091
5	BUMI	2022	556,664,506	4,488,046,969	0.124
6	DEWA	2022	-16,724,646	547,971,275	-0.031

7	INDY	2022	510,776,097	3,593,872,042	0.142
8	ITMG	2022	1,199,345	2,640,177	0.454
9	MBSS	2022	25,585,539	210,993,872	0.121
10	MEDC	2022	551,410,338	6,931,905,826	0.080
11	MYOH	2022	14,100,978	169,488,235	0.083
12	PGAS	2022	401,342,541	7,194,859,982	0.056
13	PTBA	2022	12,779,427	45,359,207	0.282
14	PTRO	2022	41,166	596,420	0.069
15	WINS	2022	861,095	189,445,736	0.005
16	TAMU	2022	-4,872,918	63,178,145	-0.077
17	PSSI	2022	42,332,323	179,354,447	0.236
18	DSSA	2022	1,303,531,094	6,431,179,918	0.203

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Likuiditas

NO	Kode	Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
1	ELSA	2020	4,217,325	2,573,467	1.639
2	ABMM	2020	314,160,618	262,691,486	1.196
3	ADRO	2020	1,731,619	1,144,923	1.512
4	AKRA	2020	8,042,418,506	5,102,110,055	1.576
5	BUMI	2020	397,376,705	1,298,664,634	0.306
6	DEWA	2020	220,662,767	197,845,919	1.115
7	INDY	2020	1,394,114,737	707,713,855	1.970
8	ITMG	2020	419,933	207,300	2.026
9	MBSS	2020	53,778,617	25,504,185	2.109
10	MEDC	2020	2,021,925,790	1,372,820,769	1.473
11	MYOH	2020	115,743,411	18,348,172	6.308
12	PGAS	2020	2,005,785,786	1,183,155,336	1.695
13	PTBA	2020	8,364,356	3,872,457	2.160
14	PTRO	2020	222,014	135,578	1.638
15	WINS	2020	44,888,337	35,648,184	1.259
16	TAMU	2020	8,408,945	5,642,451	1.490
17	PSSI	2020	29,582,999	27,017,798	1.095
18	DSSA	2020	1,124,916,288	724,504,586	1.553
1	ELSA	2021	4,446,784	2,561,234	1.736

2	ABMM	2021	495,193,191	299,692,977	1.652
3	ADRO	2021	2,838,132	1,361,558	2.084
4	AKRA	2021	12,022,678,362	9,306,841,393	1.292
5	BUMI	2021	775,582,880	2,877,190,810	0.270
6	DEWA	2021	163,456,035	200,569,595	0.815
7	INDY	2021	2,091,950,362	1,135,763,896	1.842
8	ITMG	2021	988,024	364,743	2.709
9	MBSS	2021	44,451,035	5,991,075	7.420
10	MEDC	2021	1,701,563,649	1,006,176,448	1.691
11	MYOH	2021	134,410,759	20,010,814	6.717
12	PGAS	2021	2,191,174,530	863,911,451	2.536
13	PTBA	2021	18,211,500	7,500,647	2.428
14	PTRO	2021	231,801	167,379	1.385
15	WINS	2021	42,663,309	19,314,102	2.209
16	TAMU	2021	9,060,596	4,552,365	1.990
17	PSSI	2021	50,722,996	32,271,352	1.572
18	DSSA	2021	1,145,452,766	673,072,115	1.702
1	ELSA	2022	5,287,016	3,531,761	1.497
2	ABMM	2022	706,664,493	616,933,951	1.145
3	ADRO	2022	5,319,309	2,447,512	2.173
4	AKRA	2022	15,841,294,251	11,280,491,593	1.404
5	BUMI	2022	772,731,911	922,761,750	0.837

6	DEWA	2022	164,322,941	230,757,234	0.712
7	INDY	2022	2,002,837,382	1,178,926,569	1.699
8	ITMG	2022	1,908,545	585,613	3.259
9	MBSS	2022	111,920,948	15,863,508	7.055
10	MEDC	2022	1,751,396,299	1,379,314,476	1.270
11	MYOH	2022	140,311,069	17,816,030	7.876
12	PGAS	2022	2,212,365,073	992,569,575	2.229
13	PTBA	2022	24,432,148	10,701,780	2.283
14	PTRO	2022	257,653	221,917	1.161
15	WINS	2022	40,315,980	15,748,319	2.560
16	TAMU	2022	9,701,560	6,161,539	1.575
17	PSSI	2022	58,885,578	26,533,708	2.219
18	DSSA	2022	2,266,938,481	1,667,438,300	1.360

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Struktur Modal

NO	Kode	Tahun	Total Liabilities	Total Equity	DER
1	ELSA	2020	3,821,876	3,740,946	1.022
2	ABMM	2020	665,488,035	161,749,144	4.114
3	ADRO	2020	2,429,852	3,951,714	0.615
4	AKRA	2020	8,127,216,543	10,556,356,272	0.770
5	BUMI	2020	3,295,912,298	132,638,029	24.849
6	DEWA	2020	281,239,286	269,400,278	1.044
7	INDY	2020	2,626,405,463	867,297,394	3.028
8	ITMG	2020	312,339	846,290	0.369
9	MBSS	2020	38,053,795	156,805,265	0.243
10	MEDC	2020	4,687,437,992	1,213,384,963	3.863
11	MYOH	2020	22,061,137	129,047,722	0.171
12	PGAS	2020	4,578,547,540	2,955,438,855	1.549
13	PTBA	2020	7,117,559	16,939,196	0.420
14	PTRO	2020	298,248	231,440	1.289
15	WINS	2020	79,899,032	140,414,358	0.569
16	TAMU	2020	41,810,698	40,210,010	1.040
17	PSSI	2020	52,304,997	94,530,896	0.553
18	DSSA	2020	1,311,320,300	1,588,910,322	0.825
1	ELSA	2021	3,456,723	3,778,134	0.915
2	ABMM	2021	679,815,042	356,889,117	1.905

3	ADRO	2021	3,128,621	4,458,315	0.702
4	AKRA	2021	12,209,620,623	11,298,965,113	1.081
5	BUMI	2021	3,577,340,599	646,446,687	5.534
6	DEWA	2021	292,643,885	270,852,713	1.080
7	INDY	2021	2,807,763,436	883,713,665	3.177
8	ITMG	2021	464,680	1,201,559	0.387
9	MBSS	2021	8,532,100	169,106,985	0.050
10	MEDC	2021	4,454,547,678	1,229,336,461	3.624
11	MYOH	2021	23,359,014	140,610,562	0.166
12	PGAS	2021	4,226,024,344	3,284,924,558	1.286
13	PTBA	2021	11,869,979	24,253,724	0.489
14	PTRO	2021	272,513	260,223	1.047
15	WINS	2021	42,115,895	153,965,621	0.274
16	TAMU	2021	34,851,076	35,789,668	0.974
17	PSSI	2021	46,580,263	114,655,887	0.406
18	DSSA	2021	1,259,863,437	1,750,209,259	0.720
1	ELSA	2022	4,718,878	4,117,211	1.146
2	ABMM	2022	1,365,057,289	617,521,275	2.211
3	ADRO	2022	4,254,969	6,527,338	0.652
4	AKRA	2022	14,032,797,261	13,154,810,775	1.067
5	BUMI	2022	1,669,538,707	2,818,508,262	0.592
6	DEWA	2022	293,863,030	254,108,245	1.156

7	INDY	2022	2,253,698,079	1,340,173,963	1.682
8	ITMG	2022	689,897	1,950,280	0.354
9	MBSS	2022	24,885,243	186,108,629	0.134
10	MEDC	2022	5,184,386,501	1,747,519,325	2.967
11	MYOH	2022	20,845,930	148,642,305	0.140
12	PGAS	2022	3,753,089,344	3,441,770,638	1.090
13	PTBA	2022	16,443,161	28,916,046	0.569
14	PTRO	2022	298,429	297,991	1.001
15	WINS	2022	33,837,309	155,608,427	0.217
16	TAMU	2022	32,248,195	30,929,950	1.043
17	PSSI	2022	33,479,337	145,875,110	0.230
18	DSSA	2022	3,439,195,930	2,991,983,988	1.149

Lampiran 7 Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen

NO	Kode	Tahun	Total Dividen	Net Profit	DPR
1	ELSA	2020	89,119	249,085	0.358
2	ABMM	2020	2,522,791	-37,740,064	-0.067
3	ADRO	2020	100,116	158,505	0.632
4	AKRA	2020	395,041,207	961,997,313	0.411
5	BUMI	2020	0	-337,350,969	0.000
6	DEWA	2020	0	1,647,892	0.000
7	INDY	2020	31,586,743	-103,447,774	-0.305
8	ITMG	2020	64,768	37,828	1.712
9	MBSS	2020	0	-14,975,954	0.000
10	MEDC	2020	0	-177,303,520	0.000
11	MYOH	2020	15,002,925	22,533,662	0.666
12	PGAS	2020	67,575,109	-215,767,814	-0.313
13	PTBA	2020	3,651,200	2,407,927	1.516
14	PTRO	2020	7,000	32,498	0.215
15	WINS	2020	0	-14,933,328	0.000
16	TAMU	2020	0	-929,227	0.000
17	PSSI	2020	1,893,814	8,430,220	0.225
18	DSSA	2020	0	-5,418,407	0.000
1	ELSA	2021	74,725	108,852	0.686
2	ABMM	2021	0	186,183,903	0.000

3	ADRO	2021	498,816	1,028,593	0.485
4	AKRA	2021	532,903,579	1,135,001,756	0.470
5	BUMI	2021	0	223,377,014	0.000
6	DEWA	2021	0	1,092,252	0.000
7	INDY	2021	0	63,316,596	0.000
8	ITMG	2021	106,740	475,390	0.225
9	MBSS	2021	0	12,142,010	0.000
10	MEDC	2021	0	62,600,751	0.000
11	MYOH	2021	15,002,925	26,956,485	0.557
12	PGAS	2021	0	364,534,135	0.000
13	PTBA	2021	835,388	8,036,888	0.104
14	PTRO	2021	8,000	33,953	0.236
15	WINS	2021	0	130,097	0.000
16	TAMU	2021	0	-4,427,862	0.000
17	PSSI	2021	3,039,663	25,041,806	0.121
18	DSSA	2021	0	265,337,533	0.000
1	ELSA	2022	54,374	378,058	0.144
2	ABMM	2022	50,504,624	341,903,507	0.148
3	ADRO	2022	800,000	2,831,123	0.283
4	AKRA	2022	828,961,123	2,479,059,157	0.334
5	BUMI	2022	0	556,664,506	0.000
6	DEWA	2022	0	-16,724,646	0.000

7	INDY	2022	40,000,000	510,776,097	0.078
8	ITMG	2022	538,372	1,199,345	0.449
9	MBSS	2022	0	25,585,539	0.000
10	MEDC	2022	60,000,000	551,410,338	0.109
11	MYOH	2022	5,008,329	14,100,978	0.355
12	PGAS	2022	205,955,966	401,342,541	0.513
13	PTBA	2022	7,909,118	12,779,427	0.619
14	PTRO	2022	0	41,166	0.000
15	WINS	2022	0	861,095	0.000
16	TAMU	2022	0	-4,872,918	0.000
17	PSSI	2022	10,104,370	42,332,323	0.239
18	DSSA	2022	0	1,303,531,094	0.000

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Ukuran dan Umur Perusahaan

NO	Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan
1	ELSA	2020	15.83875496	51
2	ABMM	2020	20.53360201	14
3	ADRO	2020	15.66892408	38
4	AKRA	2020	23.65091052	60
5	BUMI	2020	21.95540336	47
6	DEWA	2020	20.126591	29
7	INDY	2020	21.974228	20
8	ITMG	2020	13.96274797	33
9	MBSS	2020	19.08778709	26
10	MEDC	2020	22.49835766	40
11	MYOH	2020	18.83351106	20
12	PGAS	2020	22.74269014	157
13	PTBA	2020	16.99592639	101
14	PTRO	2020	13.18004343	30
15	WINS	2020	19.21056159	24
16	TAMU	2020	18.22248231	22
17	PSSI	2020	18.80482615	13
18	DSSA	2020	21.7880561	24
1	ELSA	2021	15.79442115	52
2	ABMM	2021	20.75931244	15

3	ADRO	2021	15.84193838	39
4	AKRA	2021	23.88063154	61
5	BUMI	2021	22.16399802	48
6	DEWA	2021	20.14967185	30
7	INDY	2021	22.02929251	21
8	ITMG	2021	14.32607955	34
9	MBSS	2021	18.99526444	27
10	MEDC	2021	22.46090066	41
11	MYOH	2021	18.91519146	21
12	PGAS	2021	22.73962765	158
13	PTBA	2021	17.4024598	102
14	PTRO	2021	13.18578127	31
15	WINS	2021	19.09404103	25
16	TAMU	2021	18.07311765	23
17	PSSI	2021	18.89838062	14
18	DSSA	2021	21.82523007	25
1	ELSA	2022	15.99435492	53
2	ABMM	2022	21.40766414	16
3	ADRO	2022	16.19341711	40
4	AKRA	2022	24.02602712	62
5	BUMI	2022	22.22468347	49
6	DEWA	2022	20.12173343	31

7	INDY	2022	22.00249602	22
8	ITMG	2022	14.78635652	35
9	MBSS	2022	19.16733965	28
10	MEDC	2022	22.65940062	42
11	MYOH	2022	18.94829407	22
12	PGAS	2022	22.69663272	159
13	PTBA	2022	17.63012373	103
14	PTRO	2022	13.2987004	32
15	WINS	2022	19.05961319	26
16	TAMU	2022	17.96146899	24
17	PSSI	2022	19.00487456	15
18	DSSA	2022	22.58442386	26

Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGUNGKAPAN KINERJA LINGKUNGAN	54	.067	.967	.41543	.262524
PROFITABILITAS	54	-.098	.454	.07285	.107637
LIKUIDITAS	54	.270	7.876	2.15711	1.690172
STRUKTUR MODAL	54	.050	24.849	1.62130	3.416911
KEBIJAKAN DIVIDEN	54	-.313	1.712	.20745	.363151
UMUR PERUSAHAAN	54	13	159	42.61	34.850
UKURAN PERUSAHAAN	54	13.180	24.026	19.28478	3.009568
NILAI PERUSAHAAN	54	.229	3.880	1.10138	.799853
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16535468
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.073
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

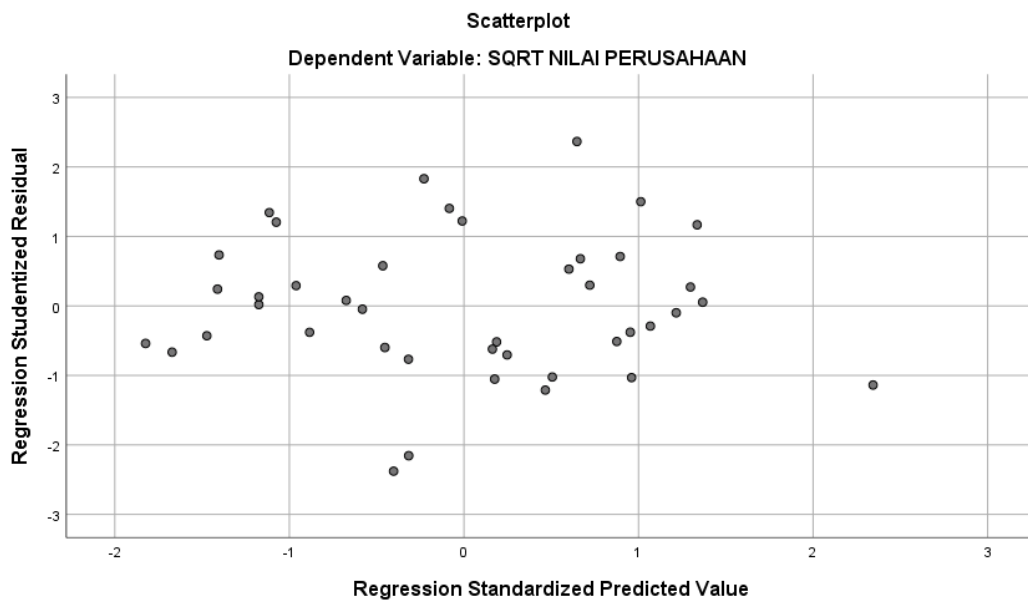
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.203	.394		.514	.611		
	SQRT PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN	.319	.180	.289	1.772	.085	.500	2.001
	SQRT PROFITABILITAS	.650	.240	.391	2.708	.011	.638	1.568
	SQRT LIKUIDITAS	.119	.078	.244	1.530	.135	.521	1.919
	SQRT STRUKTUR MODAL	-.057	.096	-.102	-.591	.558	.445	2.249
	SQRT KEBIJAKAN DIVIDEN	.201	.094	.293	2.131	.040	.700	1.428
	SQRT UMUR PERUSAHAAN	-.018	.016	-.154	-1.102	.278	.679	1.473
	SQRT UKURAN PERUSAHAAN	.063	.088	.097	.720	.477	.730	1.370

a. Dependent Variable: SQRT NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.548	.455	.18158	1.874

- a. Predictors: (Constant), SQRT UKURAN PERUSAHAAN, SQRT PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SQRT LIKUIDITAS, SQRT KEBIJAKAN DIVIDEN, SQRT UMUR PERUSAHAAN, SQRT PROFITABILITAS, SQRT STRUKTUR MODAL
- b. Dependent Variable: SQRT NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.203	.394		.514	.611		
	SQRT PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN	.319	.180	.289	1.772	.085	.500	2.001
	SQRT PROFITABILITAS	.650	.240	.391	2.708	.011	.638	1.568
	SQRT LIKUIDITAS	.119	.078	.244	1.530	.135	.521	1.919
	SQRT STRUKTUR MODAL	-.057	.096	-.102	-.591	.558	.445	2.249
	SQRT KEBIJAKAN DIVIDEN	.201	.094	.293	2.131	.040	.700	1.428
	SQRT UMUR PERUSAHAAN	-.018	.016	-.154	-1.102	.278	.679	1.473
	SQRT UKURAN PERUSAHAAN	.063	.088	.097	.720	.477	.730	1.370

a. Dependent Variable: SQRT NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.548	.455	.18158	1.874

- a. Predictors: (Constant), SQRT UKURAN PERUSAHAAN, SQRT PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, SQRT LIKUIDITAS, SQRT KEBIJAKAN DIVIDEN, SQRT UMUR PERUSAHAAN, SQRT PROFITABILITAS, SQRT STRUKTUR MODAL
- b. Dependent Variable: SQRT NILAI PERUSAHAAN